

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Museum Negeri Sonobudoyo merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki sebuah fungsi sebagai pengelolaan benda koleksi museum yang memiliki nilai budaya ilmiah, meliputi koleksi pengembangan dan bimbingan edukatif kultural. Museum Sonobudoyo memiliki tugas yaitu mengumpulkan, merawat, pengawetan, melaksanakan penelitian, pelayanan pustaka, bimbingan edukatif kultural serta penyajian benda koleksi Museum Negeri Sonobudoyo. Museum Sonobudoyo memiliki sejarah yang panjang, hal ini dikarenakan museum sonobudoyo telah berdiri sebelum Indonesia merdeka.

**Museum
Sonobudoyo
Yogyakarta**



Gambar 2.1 Logo Museum Sonobudoyo Yogyakarta

Museum Sonobudoyo dulu adalah sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang kebudayaan Jawa, Madura, Bali dan Lombok. Yayasan ini berdiri di Surakarta pada tahun 1919 bernama Java Institut. Dalam keputusan Kongres tahun 1924 Java Institut akan mendirikan sebuah museum di Yogyakarta. Pada tahun 1929 pengumpulan data kebudayaan dari daerah Jawa, Madura, Bali dan Lombok. Panitia Perencana Pendirian Museum dibentuk pada tahun 1931 dengan anggota antara lain: Ir.Th. Karsten P.H.W. Sitsen, Koeperberg. pada akhir tahun 1974

Museum Sonobudoyo diserahkan ke Pemerintah Pusat / Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal dengan berlakunya Undang-undang No. 22 tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah dan kewenangan Propinsi sebagai Otonomi Daerah. Museum Sonobudoyo mulai Januari 2001 bergabung pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi DIY diusulkan menjadi UPTD Perda No. 7 / Th. 2002 Tgl. 3 Agustus 2002 tentang pembentukan dan organisasi UPTD pada Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Museum Sonobudoyo berada di pusat kota dan memiliki lokasi yang strategis, berada dalam lingkungan Pusat Budaya Yogyakarta yang banyak mendapatkan perhatian dari berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri. Bangunan Museum Sonobudoyo merupakan rumah joglo dengan arsitektur masjid keraton kesepuhan Cirebon. Didesain oleh Ir. Th. Karsten. Museum Sonobudoyo memiliki banyak gedung yaitu gedung Lama, gedung baru, gedung perpustakaan, gedung museum, gedung kontemporer, dan pendopo utara. Museum dan kantor dari museum Sonobudoyo terpisah, dibagi menjadi dua unit.

2.1.1 Visi Misi

Museum Sonobudoyo memiliki visi dan misinya untuk kemajuan dan keberlangsungan dari kebudayaan Jawa, serta menjadi museum yang dapat menyediakan gambaran besar mengenai masa lalu. Berikut ini merupakan visi dan misi Sonobudoyo.

1. Visi

Terwujudnya Museum Unggul Bertaraf Internasional yang Mengekspresikan Kebudayaan Jawa.

2. Misi

Museum Sonobudoyo memiliki misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan museum yang unggul dan berdaya saing sebagai sumber daya budaya.

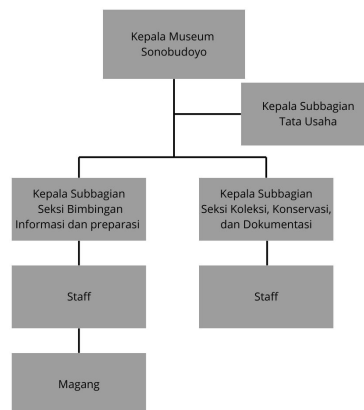
- b. Mewujudkan peran dan nilai strategis museum sebagai daya tarik wisata DIY.
- c. Mewujudkan peran museum sebagai pelestari warisan budaya.
- d. Mewujudkan pengelolaan museum terpadu yang meliputi manajemen strategis, manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran.

Museum sonobudoyo juga memiliki slogan yaitu “Ana, Anjaga, Ambudhaya”.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Didalam museum Sonobudoyo terdapat struktur yang telah dibuat, tujuannya diciptakan struktur ini bertujuan untuk membuat sistem yang ada pada museum lebih jelas, hal ini berpengaruh pada workflow yang lebih tertata dan jelas yang membuat pekerjaan lebih efisien serta efektif. Berikut ini merupakan Struktur kepengkatan dan divisi yang ada di museum Sonobudoyo.

Bagan 1. 1 Struktur Organisasi Perusahaan



Pada kesempatan magang Merdeka/ *Internship Track 1* ini, penulis berada dalam bagian divisi Seksi Bimbingan Informasi dan Preparasi, pada bagian pengembangan koleksi museum sebagai desain grafis. Supervisor yang bertanggung jawab dalam bagian pengembangan koleksi museum yaitu pak Bekti Kurniawan, S.Sn. M.A. dan juga merupakan supervisor penulis yang juga

melakukan approval setiap tugas yang telah diberikan. Setelah tugas sudah di approval oleh supervisor akan diteruskan kepada kepala Seksi Bimbingan Informasi dan Preparasi.

2.3 Portfolio Perusahaan

Museum Sonobudoyo telah berdiri hampir 89 tahun, memiliki berbagai macam acara kebudayaan serta usaha-usaha untuk membuat masyarakat dapat ter edukasi mengenai sejarah dan budaya Jawa. Berikut ini merupakan beberapa pencapaian dan portofolio yang telah tercapai oleh *museum* Sonobudoyo.



Terimakasih Sahabat Sonobudoyo

Museum Sonobudoyo mendapat anugerah
Purwakalagrha 2020
dalam rangka Indonesia Museum Awards 2020



Gambar 2.2 Ucapan Penghargaan

Museum Sonobudoyo mendapatkan penghargaan pada tahun 2020 dalam acara Indonesia Museum Award (IMA) yang diselenggarakan oleh Komunitas Jelajah Indonesia. Museum Sonobudoyo mendapatkan anugerah museum Purwakalagrha 2020 dengan kategori Museum Tercantik.

Sebagai bentuk media informasi dan pembelajaran masyarakat umum, museum Sonobudoyo juga aktif memberikan informasi serta edukasi terkait budaya Jawa dan sekitarnya. Media informasi milik museum Sonobudoyo yang dapat dijangkau masyarakat umum seperti, website sonobudoyo, Facebook, Twitter, Youtube, dan Instagram.

Berikut ini merupakan tampilan website yang dimiliki oleh museum Sonobudoyo.



Gambar 2.3 Tampilan Website Museum Sonobudoyo

Dalam website Sonobudoyo terdapat banyak fitur yang dapat diakses oleh masyarakat, fitur tersebut juga dapat membantu masyarakat dalam pencarian informasi mengenai museum seperti:

1. Acara yang akan diadakan oleh museum,
2. Daftar barang koleksi,
3. Sejarah berdirinya museum,
4. Pameran,
5. Artikel,
6. Berita.

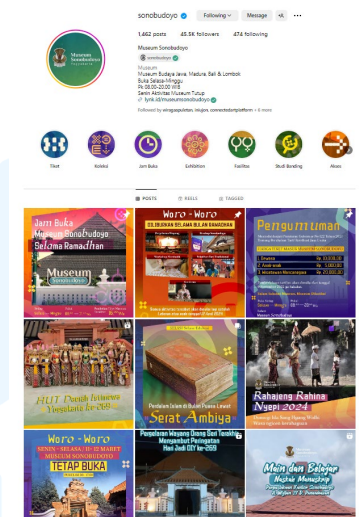
Di dalam website Sonobudoyo juga terdapat fitur yang akan membawa masyarakat ke website lainnya yaitu website yang dikelola oleh perpustakaan Sonobudoyo. Dalam website tersebut berisikan koleksi buku-buku online yang

telah disediakan pihak perpustakaan Sonobudoyo untuk masyarakat baca secara gratis.



Gambar 2.4 Tampilan website Perpustakaan

Selain media Website, Sonobudoyo juga melakukan edukasinya pada media sosial seperti instagram dan youtubenya. Berikut ini merupakan tampilan dari instagram yang dimiliki oleh Museum Sonobudoyo.



Gambar 2.5 Tampilan Instagram

Dalam misi untuk mendukung dan promosi museum kepada masyarakat, Sonobudoyo menciptakan dua konten program yang tiap minggu akan di *post* yaitu Kamis Plesir “Kasir” dan Selasa Edukasi “Selasi”.

Kamis Pleris atau kasir merupakan sebuah konten ajakan dengan menggunakan *talent* untuk datang ke museum Sonobudoyo selain sebuah konten ajakan, Kasir juga merupakan konten yang mengedukasi dengan pembawaan yang lebih menyenangkan. Sesuai dengan nama dari konten ini Kamis Plesir, konten ini akan di *up* ke sosial media pada hari Kamis.



Gambar 2.6 Tampilan Kasir

Sedangkan untuk Selasa Edukasi atau Selasi merupakan sebuah konten edukasi yang lebih serius dengan penjelasan yang lebih mendetail terhadap satu buah barang koleksi atau sebuah penggalan dari sebuah lontar dan buku tua.

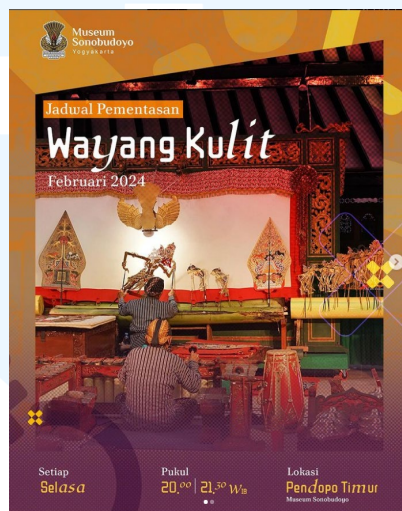


Gambar 2.7 Tampilan Selasi

Selama Pendirian museum Sonobudoyo banyak membuat acara-acara yang berkaitan dengan seni rupa, sejarah, dan juga budaya. Acara tersebut terbagi menjadi dua acara yaitu acara tetap dan acara tahunan.

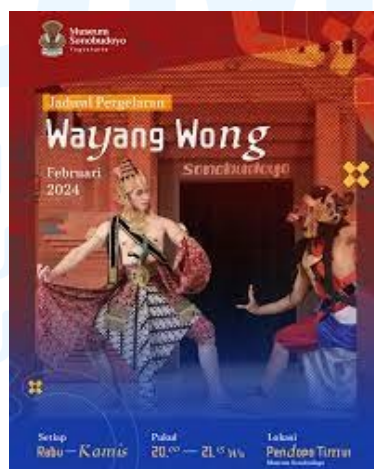
Berikut ini merupakan beberapa acara tetap yang diselenggarakan oleh museum Sonobudoyo.

1. Pagelaran wayang kulit setiap hari Selasa pukul 20.00-21.30 WIB. Berada di Pendopo Utara.



Gambar 2.8 Post Pagelaran Wayang kulit

2. Pagelaran wayang wong setiap hari Rabu-Kamis pukul 20.00-21.30 WIB. Berada di Pendopo Utara.



Gambar 2.9 Post Pagelaran Wayang Wong

3. Pagelaran Wayang Topeng Panji setiap hari Jumat-Minggu pukul 20.00-21.30 WIB. Berada di Pendopo Utara.



Gambar 2.10 Post Pagelaran Wayang Topeng Panji

Berikut ini merupakan beberapa acara besar yang telah diselenggarakan oleh museum Sonobudoyo.

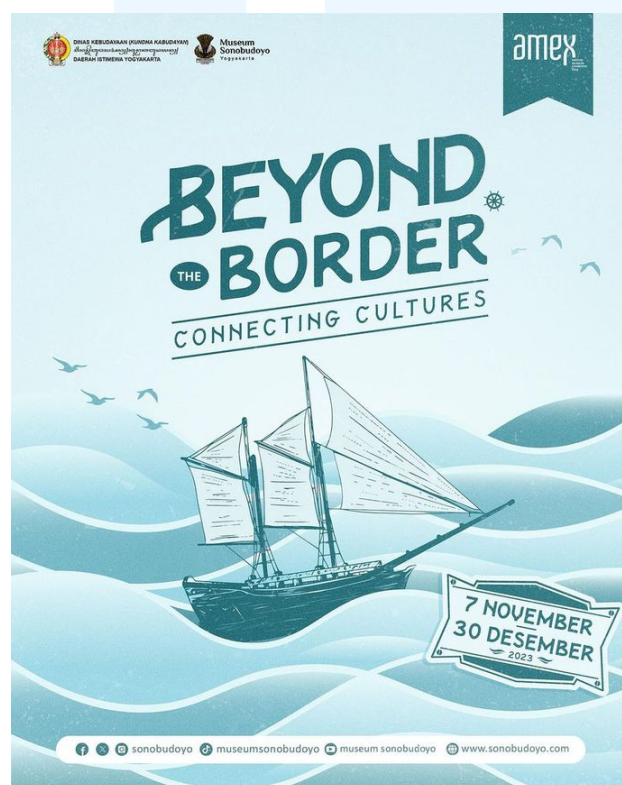
1. Pameran Abinaya karya “KAMALA PADMA”



Gambar 2.11 Abinaya Karya “KAMALA PADMA”

Pameran abinaya tahun 2023 yang berjudul Kamala Padma ini merupakan acara pameran karya seni yang bertajuk budaya yang mengangkat topik mengenai sosok Ibu dalam ragam rupa kisahnya yang terkadang penuh dengan ketidaksempurnaan. Ragam rupa karakter para ibu telah berkembang sedemikian rupa dalam berbagai dongeng, legenda, mitologi, maupun mitos di Indonesia.

2. Annual Museum Exhibition (AMEX) “BEYOND THE BORDER”



Gambar 2.12 AMEX “Beyond the Border”

Annual Museum Exhibition (AMEX) pada tahun 2022 yang berjudul Beyond the Border ini mengangkat tema interkoneksi budaya yang dihasilkan perdagangan maritim di Asia Tenggara, khususnya di Nusantara. Melampaui batas-batas wilayah dan teritorial, para penguasa lautan dari penjuru Asia Tenggara dan berbagai belahan dunia mengembara untuk melakukan perdagangan di Asia Tenggara.